



Versi online tersedia di : <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/index>

JURNAL HARMONI NUSA BANGSA

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

ISSN / 3032-3770 (Online)

Menumbuhkan Minat Belajar Siswa melalui Media Buku Bergambar dalam Pembelajaran di Tingkat MI/SD

‘Abidah Khoirunna’imah¹, Bakti Fatwa Anbiya²

¹²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

RIWAYAT PUBLIKASI

Diterima: 12 Oktober 2024
Revisi Akhir: 30 November 2024
Tersedia secara online: 8 Desember 2024

KATA KUNCI

Minat Belajar, Media, Buku Bergambar

KORESPONDENSI

E-mail:
aabidahkh25@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran efektif memerlukan penggunaan media yang tepat karena media memiliki peran penting dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah buku bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan buku bergambar sebagai media belajar dalam pembelajaran baik di tingkat MI/SD. Dengan fokus pada peningkatan kreativitas dan motivasi siswa, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kepustakaan dengan mengumpulkan referensi teoritis yang relevan. Buku bergambar tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga merangsang minat belajar melalui visualisasi yang menarik. Komponen-komponen penting dalam pembelajaran, seperti tujuan, bahan ajar, metode, alat/media, evaluasi, dan menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Guru berperan sebagai penyampai informasi. Sementara itu, siswa menjadi subjek pembelajaran yang perlu dipahami dan dikembangkan. Dengan memanfaatkan buku bergambar yang dikembangkan berdasarkan kurikulum, diharapkan siswa dapat mencapai hasil pembelajaran yang memuaskan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kesimpulannya, penggunaan media buku bergambar dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran baik di tingkat MI/SD.

PENDAHULUAN

Penting pembelajaran merupakan suatu sistem dengan banyak komponen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan. Beberapa komponen yang dimaksud antara lain (1)

tujuan, (2) bahan/materi ajar, (3) metode, (4) alat/media, dan (5) evaluasi (Ali, 2000). Karena pembelajaran adalah suatu sistem, keberhasilannya ditentukan oleh efektivitas setiap komponen dan bagaimana komponen-komponen tersebut bekerja sama.

Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai mediator, fasilitator, dan informator, sedangkan siswa berperan sebagai objek pengembangan pembelajaran. Siswa akan dikatakan paham jika siswa dapat mengerti, memahami, dan mengasosiasikan pengetahuan yang didapatkan selama proses pembelajaran. *Supplement* pembelajaran yang menarik diperlukan agar dapat menavigasi proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman. Salah satunya adalah melalui media (Mawarni et al., 2024). Adanya media dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Media pembelajaran adalah kumpulan bahan, alat, dan pendekatan yang dirancang untuk mengajar siswa serta membantu memahami masalah. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan menarik perhatian, meningkatkan minat belajar siswa, dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik serta efektif. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukanlah hal yang baru. Banyak pendidik yang sudah mengetahui bahwa media dapat sangat membantu proses belajar siswa. Akan tetapi, tidak semua pendidik mengetahui cara penerapan media dengan benar sehingga terkadang media dapat mengganggu proses pembelajaran. Situasi ini menimbulkan permasalahan karena penggunaan media seharusnya benar-benar membantu aktivitas belajar siswa (Hasan et al., 2021).

Jika kondisi seperti ini dibiarkan, dikhawatirkan bahwa arah dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal. Dengan demikian, peneliti melakukan pendekatan terhadap permasalahan tersebut dengan menggunakan buku bergambar sebagai media belajar bagi siswa. Penggunaan media buku bergambar ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran yang berlangsung di kelas. Tujuan dari media buku bergambar adalah untuk meningkatkan kreativitas dan motivasi belajar siswa, serta dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kepustakaan (library research) untuk menganalisis keefektifan penggunaan buku bergambar dalam pembelajaran di tingkat MI/SD. Menurut Creswell (2014), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang kompleks melalui eksplorasi mendalam terhadap sumber-sumber data yang relevan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen dan literatur terkait, termasuk buku, artikel jurnal, dan laporan penelitian sebelumnya yang membahas penggunaan buku bergambar dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka dengan menyeleksi literatur yang memenuhi kriteria relevansi terhadap tema penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis isi (content analysis), sebagaimana diuraikan oleh Creswell, untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang mendukung temuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat adalah perasaan menyukai dan ketertarikan pada suatu hal, tanpa ada yang menyuruh. Minat seorang siswa lahir dari dorongan yang kuat untuk selalu ingin tahu tentang apa yang menurutnya menarik atau disukainya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang berminat belajar menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dan lebih rajin dibandingkan siswa yang sedikit atau tidak pernah belajar. Siswa akan terdorong dan tergerak untuk memulai belajar secara mandiri, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tekun meskipun menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Minat memberikan dorongan dan rasa senang serta ketertarikan terhadap sesuatu karena sesuatu tersebut mampu menimbulkan perasaan akan haus keingintahuan yang membuat siswa lebih semangat dalam belajar (Rahayu, 2017).

Menurut Slameto, ciri minat belajar siswa antara lain

- 1) Mereka cenderung selalu memperhatikan sesuatu dan mengingat apa yang dipelajarinya.
- 2) Sesuatu yang diminatinya menimbulkan perasaan suka dan senang.
- 3) Bangga dan puas dalam memperoleh sesuatu yang diminatinya.
- 4) Lebih menyukai sesuatu yang menarik minatnya dibandingkan yang lainnya.
- 5) Diwujudkan melalui partisipasi dalam aktivitas dan kegiatan.

Dari ciri-ciri minat belajar siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki minat belajar maka siswa akan selalu berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan berprestasi lebih baik dalam mencapai hasil belajar (Mahdalena, 2022).

Menurut Syah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, antara lain

- 1) Adanya faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti memusatkan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan yang ingin dipenuhi.
- 2) Adanya faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa untuk memperkuat minat siswa. Hal ini dikarenakan dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, dan sarana serta prasarana yang memadai atau fasilitas yang tersedia.

Baik dari faktor internal dan eksternal sama-sama memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa (Habibah et al., 2024).

Media dalam sudut pandang pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu, keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika yang unik kepada siswa. Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2011) menyatakan bahwa media dalam arti luas adalah manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku pelajaran, dan lingkungan sekolah adalah media. Lebih khusus lagi, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, mengolah, dan merekonstruksi informasi visual dan linguistik (Arsyad, 2011).

Media pembelajaran adalah media yang menyampaikan pesan dan informasi, termasuk maksud dan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting bagi siswa untuk memperoleh konsep, keterampilan, dan kompetensi baru. Media pembelajaran juga dapat mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab dan mengontrol pembelajarannya sendiri, serta mendorong siswa untuk mengambil perspektif jangka panjang terhadap pembelajarannya (Hasan

et al., 2021). Dengan kata lain, media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan merangsang minat belajar siswa.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena memungkinkan guru menyampaikan materi kepada siswa dengan lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi dalam bentuk kata-kata, tetapi juga memungkinkan siswa untuk benar-benar memahami materi yang disampaikan. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswanya. Oleh karena itu, siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran dari guru (Nurrita, 2018).

Menurut Sudjana & Rivai, (2011), ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain

- 1) Media grafis. Media grafis disebut juga media dua dimensi, yaitu media yang mempunyai panjang dan lebar, seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, dan komik.
- 2) Media tiga dimensi. Media tiga dimensi bentuk modelnya, seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, dan diorama.
- 3) Media proyeksi. Media proyeksi, seperti slide, film strips, dan film.
- 4) Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pengajaran.

Dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan, guru hendaknya mempertimbangkan beberapa kriteria. Untuk memastikan pemilihan media pembelajaran memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik (Nurrita, 2018), antara lain

- 1) Kesesuaian antara media dan tujuan pembelajaran.
- 2) Dukungan isi materi pembelajaran.
- 3) Media yang digunakan mudah didapat.
- 4) Keterampilan guru menghadapinya.
- 5) Waktu yang tersedia.
- 6) Sesuai pada tingkat berpikir siswa.

Setiap guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya. Dalam hal ini, media pembelajaran hendaknya dapat menjadi salah satu alternatif sarana penunjang kegiatan pembelajaran. Buku bergambar menjadi media alternatif yang dapat digunakan guru karena mempunyai efek visualisasi yang dapat merangsang mata untuk menikmati gambar dan memahami teks yang menjelaskannya. Buku bergambar termasuk salah satu jenis media visual yang dapat menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk semangat mengikuti pembelajaran di kelas.

Buku bergambar merupakan salah satu media pembelajaran yang tidak memerlukan alat tambahan lainnya atau perlengkapan khusus sehingga penggunaannya dapat dikatakan sangat praktis. Buku bergambar menurut pendapat Hunt (dalam Tarigan, 2019) *“Picture books can exploit this complex relationship, words can add to, contradict, expand, echo, or interpret the pictures-and vice versa.”* dijelaskan bahwa buku bergambar sebagai media penunjang pembelajaran memiliki hubungan yang luas antara tulisan, gambar dan lain-lainnya. Semua itu bertujuan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

Buku bergambar sangat cocok jika digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat menumbuhkan minat belajar dan membantu siswa memahami maksud dan tujuan dari buku yang

dibacanya, selain itu gambar juga dapat memberikan keterkaitan dengan isi materi yang dipelajarinya. Akan tetapi, buku bergambar yang digunakan untuk pembelajaran bukanlah buku bergambar yang tersedia secara komersial, melainkan buku bergambar yang telah dikembangkan berdasarkan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Farenda, 2018).

Hasil penelitian terhadap beberapa sekolah yang telah mengimplementasikan media buku bergambar dan menghasilkan efektif atau tidaknya media tersebut dalam pembelajaran di kelas tingkat MI/SD. Adapun hasil penelitian tersebut, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh (STKIP, 2021) terhadap siswa kelas 3 SDN 1 Grogol yang berjumlah 12 siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada penelitian tersebut, diukur keefektifan media buku bergambar melalui nilai tahap *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* siswa lebih besar daripada nilai *pre-test* siswa. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan media buku bergambar efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2021) terhadap siswa kelas IV SDN Jango dalam materi menulis puisi. Pada penelitian tersebut, diukur kelayakan media buku bergambar melalui uji validitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata uji validitas termasuk kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku bergambar dapat dikatakan layak atau efektif digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena dengan adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan menarik perhatian dan menambah minat siswa dalam belajar serta kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah media grafis atau visual, contohnya buku cerita bergambar. Media buku cerita bergambar sangat cocok jika diterapkan di dalam proses pembelajaran karena buku cerita bergambar akan dapat menumbuhkan minat belajar dan merangsang pemahaman siswa terhadap makna/maksud dari buku yang dibaca. Hal ini seperti penelitian terdahulu yang menghasilkan media buku bergambar efektif untuk digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran baik di tingkat MI/SD.

Penggunaan media buku bergambar terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di tingkat MI/SD. Buku bergambar tidak hanya berfungsi sebagai media visual yang menarik, tetapi juga mempermudah siswa memahami materi pembelajaran, sehingga mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Peran guru sebagai fasilitator menjadi krusial dalam memanfaatkan buku bergambar secara optimal, dengan menyelaraskannya pada kurikulum dan kebutuhan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian buku bergambar sebagai media pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi dalam menghadapi tantangan rendahnya minat belajar siswa di tingkat dasar. Pemanfaatan buku bergambar yang dirancang secara strategis juga dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa, sehingga mampu mendukung perkembangan kognitif dan emosional mereka.

REFERENSI

- Ali, H. M. (2000). *Guru dalam proses belajar mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Creswell, John W, 2014, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Farenda, M. F. (2018). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Literasi Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar*.
- Hasan, M., et al. (2021). *Media pembelajaran*.Klaten: Tahta Media Group
- Jannah, R., Tahir, M., & Setiawan, H. (2021). Pengembangan Media Buku Bergambar Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Jango Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 2(1), 14–25.
- Mahdalena, M. (2022). Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4, 5 dan 6 Pada SDN Binuang 4 da. *KINDAI*, 18(2), 332–351.
- Mawarni, A. I., et al. (2024). Kelayakan Video Pembelajaran Berbasis Platform Youtube Pada Makanan Pembuka (Hot Dan Cold Appetizer) Terhadap Pemahaman Siswa. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(1), 149–162.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 171–187.
- Rahayu, F. (2017). Pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal STKIP PGRI Tulungagung*, 8–17.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media Pengajaran*, Sinar Baru Algensindo: Bandung, cet. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, N. T. (2019). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2).